

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *mix method*. Penelitian *mix method* adalah penelitian yang terdiri dari penggabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan tujuan untuk menjawab tujuan penelitian dengan lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif. Dalam buku Nadirah, John W. Cresswel juga memaparkan bahwa penelitian jenis ini dengan menggabungkan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif membawa suatu penelitian lebih kuat ketimbang penelitian kuantitatif dan kualitatif.<sup>1</sup>

Strategi penelitian ini menggunakan strategi triangulasi campuran atau konkuren. Dalam strategi ini peneliti mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dalam tahap penelitian yang sama. Kemudian membandingkan antara data kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui perbedaan ataupun kombinasi dari hasil data kualitatif dan kuantitatif.<sup>2</sup> Sehingga peneliti pada penelitian ini melakukan kombinasi dengan memaparkan dan menyimpulkan antara hasil jawaban dari penelitian kualitatif dan hasil dari penelitian kuantitatif.

---

<sup>1</sup> Nadirah, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Sumatra: Azka Pustaka, 2022), 71

<sup>2</sup> Akif Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), 26

## B. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah seluruh santri Ma'had IAIN Kediri yang berjumlah 90 santri. Sedangkan jumlah sampel penelitian ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Pemilihan teknik sampling tersebut dilakukan berdasarkan jumlah populasi yang kurang dari 100. Dan menurut Sugiono dengan teknik ini akan membuat penelitian dapat mengeneralisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>3</sup>

## C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk I<sup>39</sup> merupakan jawaban sementara. Yang dengan hipotesis tersebut masih perlu adanya pengujian. Sehingga teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

### 1. Angket

Pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang sesuai dengan variabel yang di dalam teliti kepada bebrapa responden yang dijadikan sasara penelitian.<sup>4</sup>

### 1. Dokumentasi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian KualitatifKuantitatifR&D* (Bandung Alfabeta,2017), 85

<sup>4</sup> Fenti Hikmawatio..., 84

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data langsung dari tempat penelitian. Seperti data santri ataupun data yang relevan dengan penelitain.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi. Wawancara disini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Dalam buku yang ditulis Sugiono, wawancara terbagi menjadi dua, yaitu wawancara secara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dan dalam penelitian ini wawancara dikaukan dengan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.<sup>5</sup> Dalam subjek ini wawancara dilakukan kepada 2 musyrifah (pengurus ma'had) dan 3 santri ma'had.

### **A. Instrumen Pengumpulan Data**

#### 1. Pedoman Angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert. Dimana skala tersebut sesuai dengan penelitian. Yakni berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, maupun

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode...* , 140

persepsi seseorang mengenai keadaan atau fenomena sosial seseorang atau kelompok.

**Tabel 3. 1 Skor Skala Likert**

No	Respon	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

**Tabel 3. 2 Blue-Print Lingkungan Teman Sebaya**

Aspek	Indikator	Pernyataan	Jumlah
Interaksi sosial di tempat tinggal dan lembaga pendidikan	memiliki keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok	1, 12	2
	Selalu melakukan kegiatan bersama teman sebaya	5	1
	Menjalin pertemanan dilingkungan ma'had	2, 3, 11, 6	4
Keterlibatan individu dalam berinteraksi	Memecahkan masalah bersama teman sebaya	4, 16, 20	3
	Bersikap kritis	18	1
Dukungan teman sebaya	Saling mengingatkan terkait kedisiplinan	7, 14, 17, 10, 13	5
Keakraban atau kasih sayang teman sebaya	Kepercayaan antar teman sebaya	8, 19	2
	Bersikap terbuka antar teman sebaya	9, 8, 15	3
TOTAL			21

**Tabel 3. 3 Blue-Print Kedisiplinan Shalat Berjamaah**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Mental attitude</i>	Mau berlatih disiplin	1, 9, 12, 7, 18	5
	Mampu mengendalikan diri untuk selalu berusaha mengikuti shalat berjamaah	6, 15, 5, 17	4
Pemahaman	Menunjukkan pemahaman terhadap peraturan yang berlaku	8, 11, 14, 16	4
Sikap	Istiqomah melaksanakan kegiatan shalat berjamaah	13	1
	Tidak terpaksa dalam melaksanakan shalat berjamaah	3, 4,	2
	Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan shalat berjamaah	2, 10	2
<b>JUMLAH</b>			<b>18</b>

Selanjutnya, untuk sampai pada titik dimana tes telah dikatakan baik, benar, dan kongkrit maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berbentuk angket, maka uji validitas dapat dilakukan dengan menguji instrumen yang telah dibuat. Pengujian ini disebut dengan “Validitas Isi (*Content Validity*)” selanjutnya untuk melaksanakan uji ini, penulis mengambil pendapat yang dikemukakan Sugiyono, bahwa Uji

validitas untuk *content validity* dilakukan dengan konsultasi dengan ahli (*judgment experts*).<sup>6</sup>

Setelah melakukan konsultasi dengan ahli (*judgment experts*) dan mendapat skor dari setiap item, penganalisisan dilakukan dengan menggunakan formula aiken's V. Formula ini merupakan penilaian dari ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Rumus Aiken tersebut adalah<sup>7</sup>:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

#### b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian suatu instrumen juga perlu dilakukan uji reliabel. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara. Yaitu secara eksternal dan internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Sedangkan secara internal menggunakan uji pada instrumen dengan teknik tertentu.<sup>8</sup> Maka peneliti untuk menguji kerelabelitan dari instrumen dilakukan uji reliabelitas secara internal, yaitu dengan menggunakan Alpha Cronbach dengan bantuan aplikasi SPSS.

## 2. Pedoman Wawancara

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode...*,129

<sup>7</sup> Ani Rusilowari, dkk, *Pengembangan Instrumen Karakter dalam Pembelajaran IPA*, (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2020), 232

<sup>8</sup> Ibid, 130

a. Variabel Y (Kedisiplinan Shalat Berjamaah)

**Tabel 3. 4 Daftar pertanyaan wawancara dengan musyrifah mahad IAIN Kediri**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kedisiplinana santri mahad IAIN Kediri dalam mengikuti shalat berjamaah?	
2.	Apakah seluruh santri sudah mengetahui peraturan ma'had terkait shalat berjamaah?	
3.	Apakah seluruh santri bersedia untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan shalat berjamaah?	
4.	Apakah seluruh santri sudah istiqomah dalam mengikuti shalata berjamaah?	
5	Bagaimana cara musyrifah mendisiplinkan santri dalam kegiatan shalat berajamaah	

b. Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X)

**Tabel 3. 5 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Santri Ma'had IAIN Kediri**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah saudara sering berinteraksi dengan teman sebaya yang sama-sama tinggal di ma'had?	
2.	Bagaimana kondisi lingkungan pertemanan dima'had?	
3.	Apakah saudara sering melakukan evaluasi bersama teman sebaya di ma'had?	
4.	Bagaimana saudara dapat dipengaruhi oleh teman dalam kehidupan anda ketika dimahad?	
5	Apakah teman sebaya dimahad memiliki sikap peduli dan saling mengingatkan?	

	terutama terkait kedisiplinan?	
6	Apakah saudara merasa nyaman berada disisi teman sebaya dima'had?	

## B. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono, analisis regresi sederhana digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana nilai dari variabel bebas ketika variabel bebas dinaikkan ataupun diturunkan nilainya.<sup>9</sup> Hal ini selaras dengan rumusan masalah pada penelitian ini, yakni untuk mencari apakah ada pengaruh dari variabel bebas yaitu lingkungan teman sebaya dan variabel terikat yaitu kedisiplinan shalat berjamaah.

Sebelum dilakukan uji regresi, perlu dilakukan uji persyaratan analisis. Yaitu yang pertama dengan uji normalitas data. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah distribusi normal atau tidak. Dan model yang baik akan menunjukkan data berdistribusi normal. Selanjutnya akan dilakukan uji linieritas data. Uji ini dilakukan untuk mengetahui keadaan variabel bebas maupun variabel terikat bersifat linier.<sup>10</sup> Adapun dalam pengujian analisis yang telah disebutkan di atas, dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

---

<sup>9</sup> Ibid, 153

<sup>10</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PTRajaGrafindo Persada, 2017), 111-113